BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian selalu berawal dari suatu fenomena. Fenomena tersebut bisa berupa fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari hari maupun fenomena yang sedang menjadi sorotan publik. Fenomena yang akan diteliti oleh seorang peneliti harus disesuaikan dengan jenis penelitian. Misalnya penelitian kualitatif, jenis penelitian tersebut umumnya mengambil data yang berupa kata, frasa, klausa, kalimat maupun pernyataan. Data yang diangkat menjadi objek penelitian biasanya merupakan fenomena yang ditemukan oleh peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian yang berhubungan dengan fenomena penggunaan tindak tutur ekspreif.

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang terpenting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa manusia dapat berkomunikasi dengan mudah, bertukar pikiran, serta gagasan. Bahasa juga merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengenal dunia. Seseorang dapat diketahui dari mana ia berasal melalui bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik bahasa tulis maupun bahasa lisan. Komunikasi dapat dilakukan oleh manusia melalui bahasa. Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dibedakan menjadi dua sarana, yaitu bahasa tulis dan bahasa lisan. Bahasa lisan atau bahasa tulis salah satu fungsinya adalah untuk berkomunikasi. Bahasa tulis dapat diartikan hubungan tidak langsung, sedangkan bahasa lisan dapat diartikan hubungan langsung. Bahasa juga merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengenal dunia. Seseorang dapat diketahui dari mana ia berasal melalui bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik bahasa tulis maupun bahasa lisan.

Fungsi bahasa secara umum adalah sebagai alat komunikasi. Secara verbal maupun dalam bentuk tulisan. Dalam konteks tersebut, bahasa bisa menunjukan strata sosial si pemakaiannya. Setiap berkomunikasi dan berinteraksi bahasa menduduki peranan yang sangat penting, karena dengan penggunaaan bahasa yang baik dan jelas maka orang yang diajak berkomunikasi juga akan memahami

apa yang ingin kita sampaikan. Penggunaan bahasa yang baik juga didukung oleh penyusunan kata atau kalimat yang runtut. Oleh karena itu, penyusunan kalimat yang tepat sangat berpengaruh terhadap apa yang diungkapkan ketika kita berkomunikasi.

Selain digunakan untuk berkomunikasi secara lisan kalimat juga digunakan untuk berkomunikasi secara tulis. Komunikasi secara lisan sudah sering dilakukan oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi tulis pun juga sering digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi sehari hari. Komunikasi tulis bisa dilakukan dengan beberapa media seperti media elektronik maupun media tulis itu sendiri. Media elektronik yang digunakan bisa berupa email, sms, Bbm dan sebagainya. Sedangkan media tulis yang digunakan bisa berupa wacana narasi, diary , surat , baik surat pribadi maupun surat dinas.

Pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana suatu kebahasaan itu digunakan dalam komunikasi. Dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat tutur untuk saling berkomunikasi antara penutur dan mitra tutur. Dalam berkomunikasi antara penutur dan mitra tutur terdapat tiga jenis tindak ujar, yaitu lokusi (melakukan tindakan dalam mengatakan sesuatu), tindak ilokusi (melakukan tindakan dalam mengatakan sesuatu), dan perlokusi (melakukan tindakan dengan mengatakan sesuatu). Secara garis besar mengklasifikasikan mengenai tindakan ilokusi menjadi lima jenis klasifikasi yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, deklarasi.

Pada proses komunikasi terjadi peristiwa tutur dan tindak tutur. peristiwa tutur terjadi dalam satu bentuk ujaran yang lebih melibatkan dua pihak antara penutur dan lawan tutur dalam waktu dan tempat situasi tutur.tindak tutur adalah tindak yang dilakukan dalam penyampaian atau menyebutkan suau maksud oleh penutur. Tindak tutur merupakan sebuah gejala individu yang bersifat psikologis dan ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam situasi tertentu. Tindak tutur dapat dilihat dari segi makna tindakan berbentuk kalimat dan dapat dipahami secara jelas tuturan penutur kepada petutur. Bahasa yang dituturkan oleh penutur tidak hanya bermakna menginformasikan, tetapi terdapatnya suatu makna tindakan yang diinginkan di penutur. Dalam menggambarkan perasaan

maupun keadaan, penutur menuturkan sebuah tuturan dan menyampaikan maksud tuturanya lewat ekspresi penyampaianya. Tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam wacana narasi yang ditulis oleh siswa di SMP Negeri 2 Kartasura. Ketika mereka diberi tugas untuk menulis wacana narasi, hasil yang ditemukan dari tulisan siswa menunjukkan adanya berbagai macam ekspresi yang bervariasi. Berbagai macam ekspresi yang digunakan dalam wacana narasi yaitu ekspresi senang, ekspresi sedih,terharu, marah. Hal tersebut membuat peneliti ingin mengetahui ekspresi apa saja yang digunakan siswa dalam wacana narasi yang ditulisnya.

Sehubungan dengan paparan di atas, penelitian ini akan membahas tentang tindak tutur ekspresif wacana narasi yang di tulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura. Ekspresi apa saja yang digunakan dalam wacana narasi tersebut. Oleh karena itu tindak tutur tersebut perlu dikaji secara mendalam. Penjelasan lebih lanjut tentang tindak tutur ekspresif dalam wacana narasi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura akan dibahas dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk tindak tutur ekspresif dalam wacana narasi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura?
2. Bagaimana maksud tindak tutur ekspresif dalam wacana narasi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura ?

C. Tujuan Penelitin

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada dua tujuan yang dicapai

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif dalam wacana narasi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura.
2. Mendeskripsikan maksud tindak tutur ekspresif dalam wacana narasi yang di tulis oleh siswa kelas VII SMPN 2 Kartasura.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoretis

a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu khususnya pragmatik

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah wawasan dan teori dalam penelitian bahasa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

1) Upaya untuk memotivasi siswa dalam kegiatan berhubungan dengan pendidikan karakter.

2) Upaya meningkatkan kualitas dan prestasi khususnya mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

b. Bagi siswa

1) Meningkatkan kretivitas siswa.

2) Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia lebih bermakna.

c. Bagi peneliti

1) Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti.

2) Mengaplikasikan teori yang diperoleh.